

SIARAN PERS

Nomor: 22/HMS/SP/VIII/2026

TANGGAL:
4 Agustus 2026

Bawaslu Kabupaten Gorontalo Kenalkan Peran Pengawasan Pemilu kepada Pemilih Pemula

Limboto, Badan Pengawas Pemilihan Umum Kabupaten Gorontalo – Bawaslu Kabupaten Gorontalo terus memperkuat pendidikan demokrasi bagi generasi muda melalui pengenalan tugas dan fungsi pengawasan pemilu kepada pemilih pemula.

Upaya tersebut dilakukan untuk membangun kesadaran sejak dini bahwa keberhasilan penyelenggaraan pemilu yang jujur dan adil tidak hanya menjadi tanggung jawab penyelenggara, tetapi juga membutuhkan partisipasi aktif masyarakat.

Hal tersebut disampaikan Anggota Bawaslu Kabupaten Gorontalo Zulfikar A. Uba saat memberikan sosialisasi pada Apel Pengawasan Partisipatif di Lapangan SMAN 2 Limboto, Jumat (31/7/2026).

Dalam pemaparannya, Zulfikar mengibaratkan Bawaslu sebagai wasit dalam pertandingan sepak bola yang bertugas memastikan seluruh proses pemilu berjalan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

"Bawaslu itu ibarat wasit dalam pertandingan sepak bola yang bertugas memastikan seluruh proses pemilu berjalan sesuai aturan. Kami mengajak para pemilih pemula dapat ikut berpartisipasi aktif mengawasi jalannya pemilu," ujar Zulfikar.

Menurut Zulfikar, masih banyak masyarakat yang lebih mengenal Komisi Pemilihan Umum (KPU) sebagai penyelenggara pemilu. Karena itu, pemilih pemula perlu memahami bahwa Bawaslu memiliki tugas melakukan pencegahan, pengawasan, penindakan terhadap pelanggaran sesuai kewenangan, serta penyelesaian sengketa proses pemilu sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan.

Selain memperkenalkan peran kelembagaan Bawaslu, Zulfikar juga menjelaskan berbagai bentuk pelanggaran pemilu, mulai dari praktik politik uang hingga pelanggaran lain yang menjadi kewenangan Bawaslu. Pemahaman tersebut diharapkan mampu meningkatkan kesadaran generasi muda untuk menolak segala bentuk pelanggaran serta berpartisipasi dalam menjaga integritas penyelenggaraan pemilu.

Kegiatan berlangsung interaktif melalui sesi diskusi. Para siswa antusias mengajukan pertanyaan mengenai sanksi terhadap pelaku pelanggaran pemilu, kewenangan Bawaslu, batas usia menjadi pemilih, bentuk-bentuk pelanggaran pemilu, praktik kecurangan yang kerap terjadi, hingga langkah Bawaslu terhadap peserta pemilu yang memiliki riwayat pelanggaran hukum.

Bawaslu Kabupaten Gorontalo memandang pemilih pemula sebagai salah satu kelompok strategis dalam membangun budaya pengawasan partisipatif. Melalui pemahaman yang memadai mengenai hak, kewajiban, dan mekanisme pengawasan pemilu, generasi muda diharapkan tidak hanya menjadi pemilih yang cerdas, tetapi juga turut menjaga proses demokrasi agar berlangsung secara jujur, adil, dan berintegritas.

"Kami berharap para pemilih pemula tidak hanya menjadi peserta pemilu, tetapi juga ikut mengawasi setiap prosesnya agar pemilu dapat berjalan jujur, adil, dan berintegritas," tutup Zulfikar.

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

Subbagian Pengawasan Pemilu dan Humas Bawaslu Kabupaten Gorontalo

Jl. Kolonel Rauf Mo'o No.1, Kayubulan, Limboto, Kabupaten Gorontalo

Email: humasbawaslukabgor@gmail.com

Situs: gorontalokab.bawaslu.go.id